MEKANISME PENGENDALIAN HARGA OLEH DINAS PERDAGANGAN KOTA YOGYAKARTA

Reny Rahmawati, Dra. Lilis Endang Wijayanti, M.Si., Ak., CA

Abstrak

Salah satu tugas Dinas Perdagangan adalah pemantauan harga bahan kebutuhan pokok. Pantauan harga bertujuan menstabilkan harga kebutuhan pokok. Harga yang tidak stabil sangat menyulitkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Upaya untuk mengatasi kesulitan masyarakat tersebut dengan menstabilkan harga kebutuhan pokok. Penulisan laporan ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami mekanisme pengendalian harga oleh Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta. Mulai dari tata cara pemantauan harga meliputi pemilihan pasar, pemilihan responden, pemilihan komoditas, pemilihan petugas, waktu pengumpulan harga dan pelaporan. Bedasarkan hasil pantauan dinas Perdagangan dapat ditentukan kebijakan untuk stabilitas harga. Selain itu juga kelemahan dan kelebihan dalam proses pemantauan harga. Secara garis besar, petugas pemantauan harga datang langsung ke pasar-pasar yang telah ditentukan untuk mendata harga barang kebutuhan pokok. Selanjutnya petugas pemantauan menyerahkan data tersebut ke Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta untuk di input dalam Jogja Smart Service.

Kelebihan proses pantauan harga adalah data dari hasil pemantauan dapat digunakan masyarakat sebagai referensi harga terkini sebelum berbelanja dan sebagai langkah awal dalam pengendalian inflasi. Karena inflasi yang tinggi dipengaruhi oleh harga barang kebutuhan pokok dan barang penting yang naik sedangkan kelemahannya adalah kendala administratif berupa kesalahan penulisan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting oleh petugas, kendala petugas dalam proses pemantauan dipasar yaitu kelalaiannya dalam memantau komoditas dan petugas pengumpul harga kurang memahami batas waktu pengumpulan data harga.

Kata kunci: kebutuhan pokok, pengendalian, mekanisme

PRICE CONTROL MECHANISM BY THE YOGYAKARTA CITY OF TRADE OFFICE

Reny Rahmawati, Dra. Lilis Endang Wijayanti, M.Sc., Ak., CA

Abstract

One of the duties of the Trade Office is to monitor the prices of basic necessities. Price monitoring aims to stabilize prices for basic necessities. Unstable prices make it very difficult for people to meet their basic needs. Efforts to overcome the community's difficulties by stabilizing the prices of basic needs. Writing this report aims to identify and understand the mechanism of price control by the Yogyakarta City Trade Office. Starting from the procedures for monitoring prices including market selection, respondent selection, commodity selection, officer selection, price collection time and reporting. Based on the results of the Trade Service's monitoring, a policy for price stability can be determined. In addition, there are also weaknesses and strengths in the price monitoring process. In general, price monitoring officers come directly to the markets that have been determined to collect data on the prices of basic necessities. Furthermore, the monitoring officer submits the data to the Yogyakarta City Trade Office for input into the Jogja Smart Service.

The advantage of the price monitoring process is that the data from the monitoring results can be used by the public as a reference for the latest prices before shopping and as an initial step in controlling inflation. Because high inflation is influenced by the rising prices of basic necessities and essential goods, while the weakness is administrative constraints in the form of errors in writing the prices of basic necessities and essential goods by officers, officers' obstacles in the monitoring process in the market are negligence in monitoring commodities and price collectors do not understand price data collection deadline.

Keywords: basic needs, control, mechanism